

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA DINAS TATARUANG DAN PERMUKIMAN PADANGSIDIMPUAN

Endang Suana Dalimuthe, Dr. Samakmur M.M dan Drs. Hanafi Nasution, M.Si.

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of supervision on the work discipline of the Padangsidempuan Spatial and Settlement Office. This research was conducted from May to July. This research uses descriptive research method. The population in this study was 21 people with data collection techniques, namely total sampling. The research instrument used was a questionnaire. The data obtained were analyzed by descriptive analysis and inferential statistical analysis. Based on descriptive analysis obtained an average value of supervision reached 3.08 which is included in the category of "Very Good". Member participation reached an average value of 2.73 which is included in the "Good" category. Next is inferential statistical analysis using the "t" test formula. The results of calculations performed "t" value of 2.893 with a significant value = 0.009 at a 95% confidence level or an error rate (α) 5% = 0.05. Thus, it can be concluded that the value of Sig. smaller than α (0.009 < 0.05). Means the hypothesis in this study is significant between the supervision of the work discipline of the Spatial Planning and Settlements.

Key words: Supervision, Work Discipline of the Padangsidempuan Spatial and Settlement Office

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi mempunyai peranan penting, karena tujuan dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan berhasil atau tidak tergantung dari beberapa faktor manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Untuk memperoleh kemajuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pemimpin perlu menggerakkan serta memantau pegawainya agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan diarahkan untuk meningkatkan mutu kerja pegawai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengatakan bahwa disiplin kerja pegawai di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidempuan masih rendah hal ini dapat dilihat dari; 1) kebiasaan pegawai seperti terlambat masuk jam kerja, 2) pulang kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan, 3) ditemukan adanya pegawai

keluar kantor tanpa izin pimpinan bahkan untuk urusan yang tidak berhubungan sama sekali dengan tugasnya, 4) pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tidak masuk kerja tanpa memberikan keterangan, 5) ketika ada upacara atau Apel pagi/sore masih banyak yang hanya mengisi absen tetapi tidak mengikuti apel sebagai mestinya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi absensi pegawai di bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2019 diatas, terlihat bahwa jumlah absensi pegawai terjadi tidak stabil yang berubah-ubah dimana dapat dilihat pada bulan Januari tingkat persentasae kehadiran berjumlah 31,43%, kemudian pada bulan Februari terjadi penurunan dengan jumlah persentase 17,14, selanjutnya pada bulan Maret terjadi peningkatan dengan persentase 26,86%, terakhir pada bulan April dengan jumlah persentase kehadiran meningkat dengan jumlah 24,57%.

Kondisi yang seperti ini perlu diatasi atau diselesaikan, dengan berbagai cara atau upaya

seperti menyediakan finger, pemotongan gaji, memberikan surat peringatan. Tetapi sampai saat ini upaya yang dilakukan tersebut masih kurang efektif dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan. Agar disiplin kerja pegawai lebih optimal maka pimpinan akan membuat pengawasan yang efektif dan efisien. Pengawasan merupakan aktivitas mengoreksi atau mengawasi dalam suatu kegiatan.

Kondisi inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan”**.

1. Hakikat Disiplin Kerja Pegawai

Dalam kehidupan sehari-hari, di mana pun manusia berada, dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Dalam suatu perusahaan akan sangat membutuhkan ketaatan dari anggota – anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, disiplin kerja pada pegawai sangat di butuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sulit di capai bila tidak ada disiplin kerja.

Menurut Hasibuan (2009 : 193) menyatakan bahwa “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

Sedangkan menurut Fathoni (2009:172) mengatakan bahwa “kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana pegawai datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan”.

Jadi penulis berpendapat bahwa kedisiplinan merupakan suatu kondisi dimana peraturan atau norma-norma yang di dibuat dipatuhi dengan baik dan apabila dilanggar akan ada sanksi atau pun hukuman yang di berikan.

2. Hakekat Pengawasan

Secara umum pengawasan merupakan sebagai aktivitas mengoreksi atau mengawasi dalam suatu kegiatan dimana dengan adanya pengawasan maka suatu kegiatan akan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Hindarti (2009:123) mendefinisikan “pengawasan sebagai usaha yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan prestasi yang sesungguhnya dengan standar prestasi, menemukan dan mengukur penyimpangan dan melakukan perbaikan yang di perlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi”.

Menurut Terry (2010:395) menyatakan bahwa, “pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan – tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana – rencana”.

Dari pendapat di atas penulis berpendapat bahwa pengawasan merupakan suatu tindakan untuk mengontrol suatu kegiatan sehingga akan tercapai tujuan sesuai dengan yang di rencanakan dan supaya tidak terjadi penyimpangan.

METODE DOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Jend Besar Abdul Haris Nasution Pal IV Pijorkoling dengan Pimpinan Bapak Ahmad Sende Tua, S.sos sebagai tempat penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti mengenai Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang

lebih 3 bulan, yaitu dari bulan April sampai bulan Juli 2019.

Arikunto (2013:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau bervariasi yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi serta membuat perencanaan secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai fakta-fakta. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Menurut Trianto (2010:255) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Manusia, hewan tumbuh-tumbuhan, udara dan sebagainya merupakan seluh objek/subjek dalam penelitian dinamakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang pegawai di bidang pertanian.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi. Menurut Sugiyono (2014:149) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dapat menentukan mutu atau akhir penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis maka perlu dilakukan penyusunan suatu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2009:03) “instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Selanjutnya untuk menyusun instrumen terlebih dahulu peneliti merumuskan definisi operasional masing-masing variabel, yaitu definisi yang dapat diukur secara jelas tentang apa yang

akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu pengawasan (Variabel X) dan disiplin kerja pegawai (Variabel Y).

Pengawasan adalah sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Proses pengawasan terdiri dari 4 kategori yaitu: 1.) menetapkan standar, 2.) melakukan pengukuran prestasi, 3.) membandingkan standar dengan prestasi, 4.) melakukan tindakan koreksi.

Sedangkan disiplin kerja adalah kesediaan pegawai dalam suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak. Untuk mengukur variabel disiplin kerja peneliti menetapkan indikator yaitu: 1.) frekuensi kehadiran, 2.) ketaatan pada peraturan kerja, 3.) tingkat kewaspadaan, 4.) etika kerja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk pengumpulan data untuk kedua variabel. Menurut Noor (2011:139) “angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut”. Pada lembar angket tersebut masing-masing disusun pertanyaan sebanyak 20 butir item. Dengan menggunakan angket Skala likert.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap variabel X diperoleh nilai rata-rata pada pengawasan 3,08 nilai ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya pengawasan di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan sudah terlaksana atau telah diberikan dengan sangat baik. Dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator pengawasan pada melakukan pengukuran prestasi yaitu sebesar 3,15 selanjutnya skor terendah berada pada indikator menentukan standar yaitu sebesar 2,96.

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin kerja Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 3,23 nilai ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya tingkat kedisiplinan

pegawai sangat tergantung pada bagaimana seorang pemimpin memberikan pengawasan yang baik. Dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator etika kerja yaitu sebesar 3,52 dan skor terendah berada pada indikator disiplin kerja dalam ketaatan pada peraturan kerja yaitu sebesar 3. Berikut ini peneliti memaparkan nilai rata-rata tiap indikator yaitu sebagai berikut.

Nilai Rata-rata Tiap Indikator Disiplin Kerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Frekuensi kehadiran	3,25	Sangat baik
2	Ketaatan pada peraturan	3	Baik
3	Tingkat kewaspadaan	3,16	Sangat baik
4	Etika kerja	3,52	Sangat baik
Rata-rata		3,23	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS Versi 22 pada tabel *correlations* di atas diperoleh *model summary* diperoleh indeks korelasi $R_{xy} = 0,553$ dari $r_{tabel} 0,3687$ ($0,553 > 0,3687$) dengan nilai signifikan = 0,009. Atau diketahui bahwa nilai signifikan sig. F Change lebih kecil dari α ($0,009 < 0,05$). Maka hipotesis yang dibuat oleh peneliti diterima. Selanjutnya diperoleh indeks R Square sebesar 0,306 yang artinya variabel X (pengawasan) dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Y (disiplin kerja) sebesar 30,6% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS Versi 22 pada tabel di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,893$. Dengan nilai Sig. = 0,009 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,009 < 0,05$). Artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengawasan Terhadap Disiplin kerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini diperkuat dengan kajian yang relevan seperti penelitian yang terdahulu dimana Fitrianingrum (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh “Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} = 0,53$ dan nilai $r_{tabel} = 0,381$ jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,539 > 0,381$. Selanjutnya kajian penelitian relevan yang kedua yaitu Nazrul Fadoli (2012) dengan judul Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memperoleh nilai F t_{hitung} lebih besar dari F t_{tabel} ($15,601 > 2,77$) dengan tingkat kesalahan 5% ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan pengawasan terhadap disiplin kerja.

PENUTUP

1. Simpulan

- Gambaran Pengawasan di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,08, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- Gambaran Disiplin kerja di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23, sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengawasan Terhadap Disiplin kerja di Dinas Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan. Sebagai hasil perhitungan dalam melakukan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22 ada pengujian hipotesis diperoleh uji “t” sebesar 2,893. Dengan nilai yang diperoleh Sig. = 0,009 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,009 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

2. Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dins Tata Ruang dan Permukiman Padangsidimpuan, dianggap sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan dalam kantor tersebut. Hal tersebut dikarenakan pengawasan pemimpin yang diberikan kepada pegawainya akan meningkatkan kedisiplinan dan akan memperkecil penyelewengan dalam bekerja agar rencana ataupun tujuan akan tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menawarkan kepada pemimpin, jika ingin meningkatkan Disiplin kerja agar selalu memberikan pengawasan kepada para pegawainya melalui pengawasan yang dilakukan, maka Disiplin kerja meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan, dan diketahui bahwa pengawasan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu kegiatan dikantor. Oleh karena jika pemimpin ingin meningkatkan Disiplin kerja pegawainya, maka pemimpin juga harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada bawahannya selain pengawasan yang di buat oleh pemimpin. Pengawasan yang baik adalah sesuai dengan proses pengawasan yaitu menentukan standar yang kan dicapai, melakukan pengukuran prestasi, membandingkan prestasi dengan standar, tindakan koreksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi dan Manajemen SDM*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fitrianingrum. 2015. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda*. Samarinda
- Hasibuan, S.P. 2009. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hindarti, Sri. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Organisasi*.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, Goerge. 2010. *Asas-asas manajemen*. Bandung : PT Alumni.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.